

**Pengembangan Buku Projek Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Topik Lingkungan untuk Meningkatkan Profil Pelajar Pancasila**

**Development of A Sustainable Lifestyle Theme Project Book Environmental Topics to Improve The Profile Pancasila**

**Eva Vianti, Sundari, M. Nasir Tamalene<sup>\*)</sup>**

Pendidikan Biologi Universitas Khairun Ternate

<sup>\*)</sup>email: [acil@uinkhair.ac.id](mailto:acil@uinkhair.ac.id)

diterima : 13 Maret 2023 ; dipublikasi : 31 Maret 2023

DOI: 10.32528/bioma.v8i1.377

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menghasilkan buku proyek yang dapat meningkatkan profil pelajar Pancasila siswa. Jenis penelitian ini yaitu *research and development* dengan menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analyze, Design, Develop, Implement, dan Evaluate*). Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai validasi buku proyek sebesar 3,46 kategori sangat layak, rata-rata nilai *pretest-posttest* ujicoba skala terbatas sebesar 63 meningkat menjadi 75, dengan nilai rata-rata *n-gain score* sebesar 0,44 kategori sedang. Nilai rata-rata hasil *pretest-posttest* ujicoba skala luas sebesar 63 meningkat menjadi 80, dengan nilai rata-rata *n-gain score* sebesar 0,48 dengan kategori sedang. Nilai rata-rata dimensi profil pelajar Pancasila sebelum melaksanakan proyek sebesar 80,2 meningkat menjadi 89,4 setelah melakukan proyek. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa buku proyek pelajar Pancasila yang telah dikembangkan ini layak digunakan sebagai salah satu referensi untuk meningkatkan profil pelajar Pancasila siswa SMA N 8 Kota Ternate.

**Kata Kunci:** Kurikulum Merdeka, Pelajar Pancasila, Karakter,.

**ABSTRACT**

The purpose of this research is to produce a project book that can increase the student profile of Pancasila students. This type of research is research and development using the ADDIE development model (*Analyze, Design, Develop, Implement, and Evaluate*). This study shows that the validation value of the project book is 3.46 in the very feasible category, the average pretest-posttest value of a limited scale trial is 63 increasing to 75, with an average *n-gain score* of 0.44 in the medium category. The average value of the pretest-posttest results of a wide-scale trial of 63 increased to 80, with an average *n-gain score* of 0.48 in the medium category. The average value of the Pancasila student profile dimension before carrying out the project was 80.2, increasing to 89.4 after carrying out the project. Based on the research results, it can be concluded that the Pancasila student project book that has been developed is appropriate to be used as a reference to improve the profile of Pancasila students at SMA N 8 Ternate City.

**Keywords:** Independent Curriculum, Students Pancasila, Character.

## PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa serta perubahan cara pandang yang berbeda, yang menuntut terciptanya cara berpikir yang cerdas, yang sesuai dengan perkembangan cara berpikir yang maju, diperlukan pendidikan sebagai langkah awal dalam menciptakan pemikiran menurut situasi saat ini (Asmani, 2013). Peningkatan jenjang pendidikan dapat menciptakan Sumber Daya Manusia yang lebih baik dan berkualitas dalam hal agama, sikap dan pengetahuan untuk menghadapi abad ke-21 (Mazidah & Martini, 2015). *Assesment and Teaching of 21<sup>st</sup> Century Skills* (ATC21S) mengkategorikan keterampilan abad 21 menjadi 4 kategori, yaitu *way of thinking, way of working, tools for working, and skills for living in the world* (Griffin & Care, 2015).

Kebijakan pemerintah saat ini menerapkan kurikulum *prototype* merdeka belajar melalui program sekolah penggerak, dalam kurikulum *prototype*, setiap sekolah menyusun Kurikulum Operasional Sekolah (KOS) dengan karakteristik utama yaitu berdasarkan pada keunggulan dan potensi lokal, baik pada aspek sumber daya alam dan sosial budaya (Buck Institute for Education, 2013; Kemendikbudristek, 2022). Kurikulum merdeka menekankan pada kegiatan pembelajaran berbasis pada proyek. Dalam kegiatan proyek ini, peserta didik berkesempatan untuk mengeksplorasi topik-topik penting seperti perubahan iklim, kontra-radikalisasi, kesehatan mental, budaya, kewirausahaan, teknologi dan kehidupan demokrasi sehingga dapat mengambil langkah-langkah konkrit untuk menjawab isu-isu sesuai kebutuhannya. Proyek penguatan ini juga dapat menginspirasi peserta didik untuk memberikan kontribusi dan dampak bagi lingkungan sekitarnya (Kemendikbudristek, 2021). Hal ini dilakukan untuk mencapai profil lulusan sebagai profil pelajar Pancasila yang meliputi enam dimensi yaitu; 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; 2) berkebinekaan global; 3) bergotong-royong; 4) mandiri; 5) bernalar kritis; dan 6) kreatif (Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi 2021, Kemendikbudristek, 2021). Pembelajaran berbasis proyek membantu peserta didik dengan melatih mereka untuk berpikir kritis dan memecahkan masalah, untuk bekerja dengan baik bersama orang lain (Larmer, J., & Margendoller, J, 2015).

Kurikulum merdeka belajar berfokus pada potensi lokal atau permasalahan ditingkat lokal, namun kenyataannya banyak sekolah yang belum mampu memanfaatkan potensi lokal menjadi bagian penting dari kurikulum khususnya pada pembelajaran biologi. Berdasarkan studi yang dilakukan UNESCO-MGIEP (2017) menunjukkan bahwa kurikulum di 22 negara Asia masih belum cukup memuat materi pembelajaran yang mendorong kesiapan pelajar untuk menjadi warga dunia. Sebagai contoh, kurikulum di sekolah masih dipadati dengan fakta-fakta yang sentralistik, kurang memberikan persektif lokal. Padahal, kurikulum ditingkat lokal perlu diajarkan secara lebih kontekstual agar lebih bermakna dan lebih kaya akan perspektif yang berbeda. Topik lingkungan merupakan topik yang perlu menjadi fokus dalam pengembangan kurikulum di tingkat lokal lebih khusus pada pembelajaran biologi di sekolah.

Saat ini pembelajaran biologi berbasis proyek dengan topik lingkungan sangatlah penting untuk mengaplikasikannya dalam proses belajar mengajar, dengan adanya pengembangan produk buku proyek biologi profil pelajar Pancasila ini nantinya diharapkan mampu menjawab tantangan pembelajaran abad-21 yang mengutamakan adanya sebuah hasil karya sebagai hasil dari proses pembelajaran untuk profil pelajar Pancasila.

Upaya menyelesaikan persoalan tersebut maka salah satu strategi yang dilakukan yaitu mengembangkan materi pembelajaran dengan topik lingkungan dalam bentuk proyek biologi. Proyek biologi yang dikembangkan dituangkan dalam bentuk buku proyek profil pelajar Pancasila. Buku yang dikembangkan merupakan sebuah sumber dan panduan bagi peserta didik untuk meningkatkan karakter profil pelajar Pancasila.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analyze, Design, Develop, Implement, dan Evaluate*) (Branch, 2009). Subyek dalam penelitian ini yaitu siswa/i kelas X-C SMA Negeri 8 Kota Ternate, dan dilaksanakan pada bulan Oktober-November 2022. Pengembangan buku dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu Fase *Analyze*: memberikan angket kepada guru biologi dan siswa kelas X-C SMA N 8 Kota Ternate. Fase *design*: perancangan design buku proyek profil pelajar Pancasila. Fase *development*: penilaian (validasi) para ahli materi yang diikuti dengan revisi buku

Eva Vianti, Et al, Pengembangan Buku...

projek. Fase *implement*: dilakukan ujicoba skala terbatas oleh 10 siswa/i, lalu dilanjutkan dengan ujicoba skala luas dengan jumlah 35 siswa/i. Fase *Evaluate*: untuk kebutuhan revisi. Desain uji coba dalam pengembangan buku projek profil pelajar Pancasila ini menggunakan *pre-experimental* dengan desain *one-group pretest-posttest* menurut Leedy & Ormrod (2015). Data hasil ujicoba skala terbatas dan skala luas di uji menggunakan uji normalitas *gain* (Hake, 1999), menggunakan formula *Gain score* untuk menentukan tingkat keefektifan buku projek (Farida et al., 2019).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian Pengembangan Buku Projek Profil Pelajar Pancasila

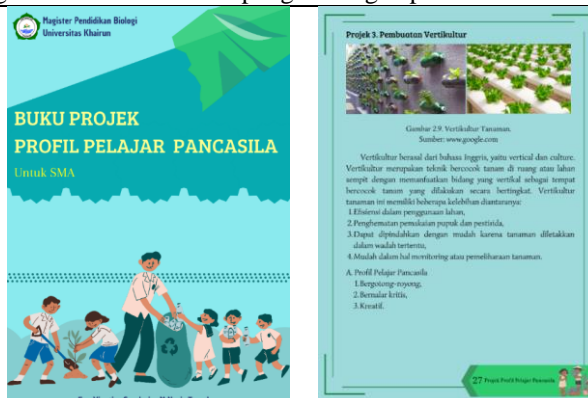
Hasil penelitian pengembangan produk buku projek profil pelajar Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan topik lingkungan dilakukan dengan menggunakan beberapa langkah, lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1.** Hasil Pengembangan Buku Projek Profil Pelajar Pancasila

Tahapan	Hasil
<i>Analysis</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Sekolah SMA N 8 Kota Ternate menggunakan Modul Ajar yang berdiferensiasi dan masih menyesuaikan dengan kurikulum merdeka yang sedang berjalan.</li><li>▪ Berdasarkan kuesioner guru biologi di SMA N 8 Kota Ternate mengungkapkan bahwa belum banyak guru yang menyusun atau membuat bahan ajar atau buku projek profil pelajar Pancasila.</li><li>▪ Kurikulum merdeka belajar sendiri perdana diterapkan pada sekolah SMA N 8 Kota Ternate pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.</li><li>▪ Projek yang telah dikembangkan yaitu tema kearifan lokal berupa pengenalan budaya Ternate tentang saro-saro, tarian khas daerah, dan produk kewirausahaannya berupa manisan pala beraneka rasa.</li></ul>
<i>Design</i>	Desain buku projek profil pelajar Pancasila tema gaya hidup berkelanjutan topik lingkungan dengan hasil, sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Judul: Buku Projek Profil Pelajar Pancasila untuk SMA, bertemakan gaya hidup berkelanjutan topik lingkungan.</li><li>▪ Desain buku projek ini mempertimbangkan aspek materi/isi, tampilan/media, dan tulisan/bahasa.</li><li>▪ Landasan teori Projek profil pelajar Pancasila topik lingkungan, yaitu:<ol style="list-style-type: none"><li>1) Pemanfaatan Sampah Organik Rumah Tangga sebagai Pupuk</li><li>2) Pohon Asuh</li><li>3) Pembuatan Vertikultur</li><li>4) Budidaya Tanaman Begonia Endemik Maluku Utara</li></ol></li></ul>
<i>Development</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Data hasil validasi pada pengembangan buku projek profil pelajar Pancasila ini meliputi data hasil validasi ahli materi dan hasil keefektifan buku projek untuk meningkatkan profil pelajar Pancasila.</li><li>▪ Hasil evaluasi materi disajikan pada Tabel 2.</li></ul>
<i>Implementation</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Uji coba produk buku projek profil pelajar Pancasila dilakukan pada kelas X-C SMA N 8 Kota Ternate sejumlah 10 siswa/i dan uji skala luas sebanyak 35 siswa/i tahun ajaran 2022/2023.</li><li>▪ Data hasil <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4 dan Tabel 6.</li></ul>
<i>Evaluate</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Revisi produk buku projek profil pelajar Pancasila dilakukan setelah validator</li></ul>

menyelesaikan tahapan validasi seluruh instrumen yang terlibat dalam pengembangan produk penelitian.

- Hasil validasi berupa evaluasi, serta komentar dan saran validator, selanjutnya digunakan dalam review pengembangan produk.



Gambar 1. Contoh Tampilan Buku Proyek Profil Pelajar Pancasila

Buku proyek profil pelajar Pancasila merupakan buku yang didesain untuk memudahkan guru dalam melakukan suatu proyek di sekolah penggerak sesuai dengan tuntutan kurikulum merdeka, sekaligus untuk meningkatkan profil pelajar Pancasila peserta didik. Buku proyek ini didalamnya termuat beberapa proyek, langkah-langkah pembuatan proyek, dimensi profil pelajar Pancasila, refleksi, dan penilaian. Buku ini dirancang agar dapat membentuk profil pelajar Pancasila peserta didik melalui kegiatan proyek yang dirancang, dimana pada setiap proyek dalam buku ini memuat masing-masing dimensi profil pelajar Pancasila yang ingin dicapai. Hal ini dapat dilihat misalnya pada saat peserta didik melakukan kegiatan proyek secara bersama-sama (bergotong-royong), membuat produk secara kreatif, berpikir kritis dalam menghadapi kendala pada saat membuat proyek, dan dapat melakukannya secara mandiri.



Gambar 2. Contoh Proyek dalam Buku Profil Pelajar Pancasila

Profil pelajar Pancasila merupakan karakter dan kemampuan yang tertanam dalam kehidupan sehari-hari yang hidup dalam diri setiap siswa melalui budaya  
Eva Vianti, Et al, Pengembangan Buku... 92

sekolah, pembelajaran dalam kurikulum, proyek-proyek yang memperkuat profil pelajar Pancasila dan budaya kerja, dan kegiatan ekstrakurikuler (Rahayuningsih, 2022). Profil pelajar Pancasila merupakan salah satu upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia yang menekankan pada pembangunan karakter. Di era globalisasi perkembangan teknologi saat ini, peran pendidikan nilai dan karakter sangat dibutuhkan untuk mencapai keseimbangan antara perkembangan teknologi dan perkembangan manusia (Faiz & Kurniawaty, 2022).

## 2. Hasil Validasi Buku Proyek Profil Pelajar Pancasila

Para ahli telah melakukan validasi buku proyek profil Pancasila yang dikembangkan untuk melihat kelayakan buku tersebut. Hasil validasi data disajikan pada Tabel 2 di bawah ini.

**Tabel 2.** Data Hasil Validasi Ahli Materi

No	Indikator	Nilai	Kategori
1	Aspek Kelayakan Isi	3,34	Layak
2	Aspek Kelayakan Penyajian	3,52	Sangat layak
3	Aspek Kelayakan Bahasa	3,53	Sangat layak
<b>Jumlah Seluruhnya</b>		<b>10,39</b>	
<b>Rata-rata nilai</b>		<b>3,46</b>	<b>Sangat Layak</b>

Berdasarkan data pada Tabel 2, aspek validitas isi memiliki nilai validasi sebesar 3,34 dan termasuk dalam kategori layak, aspek penyajian memiliki kategori sangat layak sebesar 3,52, dan aspek tulisan/bahasa sebesar 3,53, dengan kategori sangat layak. Jumlah total hasil validasi adalah 10,39 dan rata-ratanya adalah 3,46. Nilai hasil validasi menunjukkan bahwa buku profil pelajar Pancasila sangat layak pakai atau dapat digunakan dengan koreksi minor sebagai acuan pembuatan proyek profil pelajar Pancasila. Hasil ini tidak terlepas dari isi buku yang mengkontekstualisasikan materi dan disertai dengan gambaran visual. Penggunaan bahan ajar yang dilengkapi dengan gambar dapat menunjang pembelajaran dan hal tersebut sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, bahan ajar merupakan bahan ajar yang disusun secara sistematis dalam berbagai bentuk sehingga dapat dijadikan pedoman bagi guru selama proses pengajaran. Selain dapat memotivasi siswa untuk menganalisis, mengolah informasi dan mempengaruhi siswa secara positif untuk memperlancar membaca dan meningkatkan pemahaman sehingga tercapai hasil yang diharapkan semaksimal mungkin (Rotter, 2006; Safitri, 2014; Qolbi, 2021; Yonanda, 2022).

Buku proyek telah di revisi sesuai dengan komentar dan saran dari validator, diantaranya: halaman i yang kosong telah di isi dengan gambar sesuai dengan tema yang terdapat didalam buku proyek, buku yang dibuat merupakan buku pegangan untuk guru karena didalamnya terdapat refleksi dan penilaian, menguraikan enam dimensi profil pelajar Pancasila pada pendahuluan, dan memperbaiki kalimat-kalimat yang belum efektif.

### 3. Ujicoba Skala Terbatas

Ujicoba skala terbatas yang dilaksanakan di SMA Negeri 8 Kota Ternate dengan jumlah 10 peserta didik. Tahapan kegiatan ujicoba skala terbatas lebih lengkapnya disajikan pada Tabel 4.6 dan diperjelas pada Gambar 3 berikut ini.

**Tabel 3.** Tahapan Kegiatan Ujicoba Skala Terbatas

No	Tahapan	Kegiatan
1.	<i>Pretest</i>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik yang telah ditunjuk sebelumnya diberikan soal <i>pretest</i>.</li><li>2. Peserta didik melengkapi data diri, nama sekolah, kelas, dan semester.</li><li>3. Peserta didik menjawab soal-soal <i>pretest</i> sesuai dengan kemampuan masing-masing dengan topik materi lingkungan.</li></ol>
2.	Respon peserta didik melalui pengisian angket	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik diberikan angket berupa angket profil pelajar Pancasila.</li><li>2. Peserta didik melengkapi data diri, nama sekolah, kelas, semester, dan tahun ajaran.</li><li>3. Peserta didik mengisi angket sesuai dengan kebiasaannya.</li></ol>
3.	Pemilihan topik sesuai minat peserta didik	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Setelah menjawab soal <i>pretest</i> dan pengisian angket, peserta didik memilih topik proyek yang diminatinya.</li><li>2. Peserta didik kemudian dikelompokkan menjadi 2 kelompok dengan jumlah 5 peserta didik pada masing-masing kelompok.</li><li>3. Proyek yang dipilih yaitu pembuatan vertikultur (lingkungan).</li></ol>
4.	Pelaksanaan proyek	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Setelah semua alat dan bahan sesuai dengan proyek yang akan dilakukan telah disiapkan, masing-masing kelompok mengerjakan proyek dengan mengikuti tahapan dan petunjuk dalam buku proyek profil pelajar Pancasila.</li></ol>
5.	<i>Posttest</i>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik diberikan soal <i>posttest</i> setelah melaksanakan kegiatan proyek.</li><li>2. Peserta didik mengisi data diri, nama sekolah, dan lainnya.</li><li>3. Peserta didik menjawab soal <i>posttest</i> sesuai dengan kemampuannya.</li></ol>

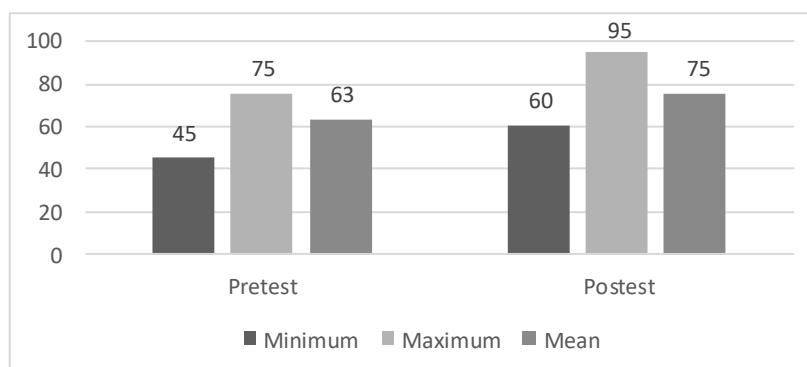
Berdasarkan kegiatan proyek yang dideskripsikan pada Tabel 3, maka diperoleh hasil nilai *pretest* dan *posttest* sebagai berikut.

**Tabel 4.** Data Nilai *Pretest* dan *Posttest* Uji Coba Skala Terbatas

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai <i>Pretest</i>	10	45.00	75.00	63.0000	10.85255
Nilai <i>Posttest</i>	10	60.00	95.00	75.0000	12.69296
Valid N ( <i>listwise</i> )	10				

Berdasarkan data pada Tabel 4, diketahui rata-rata nilai *pretest peserta* didik sebesar 63, sementara nilai rata-rata *posttest* sebesar 75. Nilai *minimum pretest* sebesar

45 dan nilai *maximum pretest* sebesar 75. Setelah peserta didik diberikan buku proyek dan peserta didik mengerjakan salah satu proyek dalam buku yang mereka pilih, terdapat peningkatan jumlah nilai yang diperoleh oleh peserta didik. Nilai *minimum posttest* peserta didik sebesar 60, dan nilai *maximum posttest* peserta didik sebesar 95. Data hasil nilai *pretest-posttest* sebelum dan sesudah melakukan proyek selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 3.



**Gambar 3.** Diagram Nilai *Pretest-Posttest* Peserta Didik

Data hasil nilai *pretest-posttest* diperoleh nilai *n-gain score* pada Tabel 5 sebagai berikut.

**Tabel 5.** Data Hasil Nilai *N-Gain Score*

No	Inisial Siswa	Nilai N-Gain
1	NAF	0.80
2	RS	0.67
3	YNP	0.50
4	IA	0.29
5	FRR	0.33
6	AAHA	0.20
7	SUS	0.33
8	RPAH	0.45
9	RRP	0.33
10	MH	0.50
<b>Nilai Rata-Rata</b>		<b>0.44</b>
<b>Minimum</b>		<b>0.20</b>
<b>Maximum</b>		<b>0.80</b>

Berdasarkan hasil perhitungan uji *N-gain score* pada Tabel 5, diperoleh nilai minimum 0,20, nilai maksimum 0,80, dan rata-rata *n-gain score* sebesar 0,44 dengan kategori sedang, sesuai dengan kategori *n-gain*, dimana  $0,3 \leq (g) \leq 0,7$  masuk dalam kategori sedang. Artinya produk buku proyek tema gaya hidup berkelanjutan topik lingkungan dapat meningkatkan profil pelajar Pancasila siswa SMA N 8 Kota Ternate.



#### 4. Ujicoba Skala Luas

Ujicoba skala luas pada SMA Negeri 8 Kota Ternate dengan jumlah 35 peserta didik dan memilih proyek pembuatan vertikultur (lingkungan). Peserta didik dibagi dalam 5 kelompok lalu melaksanakan proyek yang telah dipilih. Tahapan pelaksanaan proyek ujicoba skala luas di SMA Negeri 8 Kota Ternate dapat dilihat pada Gambar 4.



**Gambar 4.** Ujicoba Skala Luas di SMA Negeri 8 Kota Ternate



**Gambar 5.** Hasil Ujicoba Skala Luas di SMA Negeri 8 Kota Ternate

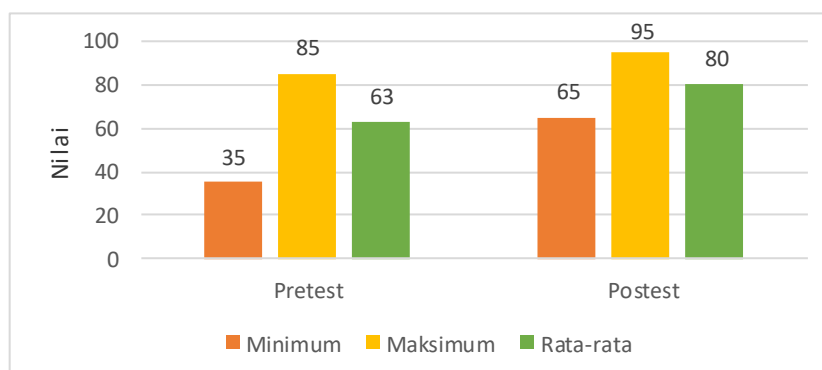
Berdasarkan kegiatan proyek pada Gambar 4 dan 5, maka diperoleh hasil nilai *pretest* dan *posttest* sebagai berikut.

**Tabel 6.** Data Hasil Nilai *Pretest* dan *Posttest* SMA Negeri 8 Kota Ternate

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
<i>Pretest</i>	35	35.00	85.00	63.5714	11.73052
<i>Posttest</i>	35	65.00	95.00	80.8571	8.53072
Valid N (listwise)	35				

Data pada Tabel 6, diperoleh nilai *minimum pretest* sebesar 35, nilai *maximum pretest* sebesar 85, dan nilai rata-rata *pretest* sebesar 63. Setelah peserta didik melakukan proyek dengan menggunakan petunjuk dari buku proyek profil pelajar Pancasila, nilai

*posttest* peserta didik menjadi meningkat. Nilai *minimum posttest* sebesar 65, nilai *maximum posttest* sebesar 95, dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 80. Lebih jelasnya data hasil nilai *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada Gambar 6.



**Gambar 6.** Diagram Data Hasil Nilai *Pretest* dan *Posttest* SMA Negeri 8 Kota Ternate

Berikut ini merupakan nilai *n-gain score* yang diperoleh dari nilai *pretest-posttest* pada Tabel 6 sebelumnya.

**Tabel 7.** Data Nilai N-Gain Score SMA Negeri 8 Kota Ternate

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain_Score	35	.29	.80	.4890	.14429
NGain_Persen	35	28.57	80.00	48.8996	14.42890
Valid N (listwise)	35				

Berdasarkan data pada Tabel 7, didapatkan nilai minimum *n-gain score* 0,29 dan nilai maksimum *n-gain score* 0,80. Rata-rata nilai *n-gain score* sebesar 0,48, sesuai dengan kategori *n-gain*, dimana  $0,3 \leq (g) \leq 0,7$ , maka nilai rata-rata *n-gain score* masuk dalam kategori sedang.

Berikut ini disajikan data angket profil pelajar Pancasila sebelum dan sesudah melakukan proyek profil pelajar Pancasila peserta didik SMA Negeri 8 Kota Ternate.

**Tabel 8.** Data Angket Profil Pelajar Pancasila Peserta Didik Sebelum Proyek

No	Profil Pelajar Pancasila	Jumlah Skor	Nilai	Kategori
1	Bergotong-royong	41.1	85.7	Berkembang sesuai harapan
2	Mandiri	12.4	77.3	Cukup berkembang
3	Bernalar Kritis	9.26	77.1	Cukup berkembang
4	Kreatif	9.69	80.7	Cukup berkembang
	<b>Rata-Rata</b>	<b>18.11</b>	<b>80.2</b>	<b>Cukup berkembang</b>
	<b>Min</b>	<b>9.26</b>	<b>77.1</b>	
	<b>Max</b>	<b>41.1</b>	<b>85.7</b>	
	<b>Std</b>	<b>13.33</b>	<b>3.48</b>	

<b>Var</b>	<b>177.59</b>	<b>12.13</b>
------------	---------------	--------------

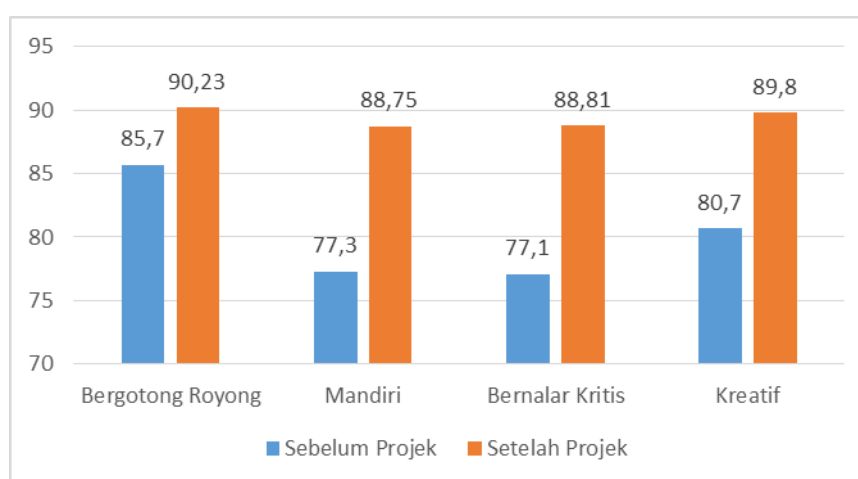
Berdasarkan data pada Tabel 8, diperoleh jumlah skor rata-rata profil pelajar Pancasila peserta didik sebelum melakukan proyek sebesar 18.11 dengan nilai rata-ratanya sebesar 80.2. Nilai *minimum* sebesar 77.1, nilai *maximum* 85.7, nilai standar deviasi 3.48, dan nilai varian 12.13.

**Tabel 9.** Data Angket Profil Pelajar Pancasila Peserta Didik Setelah Proyek

No	Profil Pelajar Pancasila	Jumlah Skor	Nilai	Kategori
1	Bergotong-royong	43.31	90.23	Berkembang sesuai harapan
2	Mandiri	14.2	88.75	Berkembang sesuai harapan
3	Bernalar Kritis	10.66	88.81	Berkembang sesuai harapan
4	Kreatif	10.77	89.8	Berkembang sesuai harapan
	<b>Rata-Rata</b>	<b>19.74</b>	<b>89.40</b>	<b>Berkembang sesuai harapan</b>
	<b>Min</b>	<b>10.66</b>	<b>88.75</b>	
	<b>Max</b>	<b>43.31</b>	<b>90.23</b>	
	<b>Std</b>	<b>13.69</b>	<b>0.64</b>	
	<b>Var</b>	<b>187.29</b>	<b>0.40</b>	

Berdasarkan data pada Tabel 9, diperoleh jumlah skor rata-rata profil pelajar Pancasila peserta didik sebelum melakukan proyek sebesar 19.74 dengan nilai rata-ratanya sebesar 89.40. Nilai *minimum* sebesar 88.75, nilai *maximum* 90.23, nilai standar deviasi 0.64, dan nilai varian 0.40.

Berikut ini disajikan data diagram perbandingan nilai profil pelajar Pancasila sebelum dan sesudah kegiatan proyek oleh peserta didik SMA Negeri 8 Kota Ternate yakni sebagai berikut.



**Gambar 7.** Perbandingan Nilai Dimensi Profil Pelajar Pancasila Sebelum dan Setelah Melaksanakan Proyek

Berdasarkan data pada Gambar 7, diperoleh perbandingan nilai dimensi profil pelajar Pancasila peserta didik sebelum dan setelah melaksanakan proyek dimana pada dimensi; 1) Bergotong royong diperoleh nilai sebelum melaksanakan proyek sebesar 85,7 meningkat menjadi 90,23 setelah peserta didik melaksanakan proyek. Dimensi gotong royong sendiri menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan kegiatan gotong royong adalah peserta didik Indonesia memiliki kemampuan bekerjasama yaitu kemampuan melakukan kegiatan bersama secara sukarela, sehingga kegiatan yang dilakukan dapat berlangsung lancar, sederhana dan lancar, mudah, yang memiliki unsur kunci kerja sama antar siswa, kerjasama dalam bidang positif dalam rangka gotong royong dan saling membantu, kemudian peduli yang merupakan sikap penting terhadap guru untuk membimbing perilaku gotong royong, dan yang terakhir adalah berbagi, sikap yang perlu latihan, karena berbagi merupakan sikap mulia yang dapat mewujudkan indikator gotong royong dalam profil pelajar Pancasila ini; 2) Dimensi mandiri, siswa mendapat skor awal 77,3 dan meningkat menjadi 88,75 setelah menyelesaikan proyek dan masuk kategori pengembangan sesuai harapan, selain itu dimensi mandiri profil siswa pancasila adalah siswa indonesia yang bertanggung jawab dalam proses dan juga untuk hasil belajar. Elemen kunci kemandirian adalah pemahaman diri dan pengaturan diri; 3) Dimensi bernalar kritis peserta didik memperoleh nilai sebesar 77,1 lalu meningkat menjadi 88.8 masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan. Dengan beroperasinya proyek profil pelajar Pancasila, besaran pemikiran kritis siswa berkembang dan tumbuh sesuai dengan yang diharapkan. Elemen kunci dari dimensi ini adalah memperoleh dan memproses informasi dan pemikiran, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksikan pemikiran dan proses berpikir, dan keputusan; 4) Dimensi kreatif, pada dimensi ini siswa memperoleh skor awal 80,7 dan meningkat menjadi 89,8 seperti yang diharapkan pada kategori perkembangan. Dimensi ini mampu membentuk dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat dan mengesankan. Orisinalitas, makna, kegunaan dan efek ini hanya dapat bersifat pribadi bagi dirinya atau bagi orang lain dan lingkungan pada umumnya. Orisinalitas indikator kreatif ini sangat penting, ketika meniru atau meniru orang lain tanpa sikap bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari dapat berubah menjadi perilaku negatif bahkan merugikan, misalnya mengklaim karya orang lain sebagai milik Anda. (Rusnaini, et al., 2021).

Elemen kunci kreativitas adalah pembangkitan ide orisinal, produksi karya dan tindakan orisinal, dan fleksibilitas berpikir dalam mencari alternatif pemecahan masalah.

Berdasarkan data nilai masing-masing dimensi profil pelajar Pancasila, diperoleh nilai rata-rata profil pelajar Pancasila peserta didik SMA Negeri 8 Kota Ternate sebesar 89.4. Jika dikategorikan, maka nilai tersebut masuk dalam kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan).

Buku proyek profil pelajar Pancasila sendiri merupakan buku yang didesain untuk memudahkan guru dalam melakukan suatu proyek di sekolah penggerak sesuai dengan tuntutan kurikulum merdeka, sekaligus untuk meningkatkan profil pelajar Pancasila peserta didik. Hal ini juga menjadikan guru lebih inovatif dalam menentukan topik saat peserta didik melakukan proyek, sehingga semua pihak bisa berkolaborasi (Novita, 2021). Berdasarkan hasil data yang telah diteliti, buku proyek yang dikembangkan layak digunakan sebagai referensi dan dapat meningkatkan profil pelajar Pancasila, khususnya keempat dimensi yang menjadi variabel pada penelitian ini. Hal ini sejalan dengan pendapat Mariana 2021, yang mengatakan bahwa proyek profil pelajar Pancasila menjadikan pembelajaran berpusat pada siswa karena direncanakan sesuai dengan kemampuan siswa juga kegiatannya yang beragam membuat siswa nyaman dan senang ketika belajar di sekolah, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan profil pelajar Pancasila peserta didik.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan pada hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa buku proyek profil pelajar Pancasila tema gaya hidup berkelanjutan topik lingkungan telah dikembangkan; dan penilaian dari validator terhadap buku proyek profil pelajar Pancasila didapatkan nilai sebesar 3,46 dengan kriteria sangat layak. Artinya produk buku proyek dapat digunakan dengan revisi kecil serta sebagai salah satu referensi untuk meningkatkan profil pelajar Pancasila peserta didik. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan terutama bagi guru sebagai salah satu buku panduan proyek profil pelajar Pancasila dan dapat meningkatkan dimensi profil pelajar Pancasila peserta didik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, J. M. (2013). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press
- Buck Institute for Education. (2013). *Research Summary: PBL and 21st Century Competencies*. bie. org.
- Branch, R. M. (2009). *Instructional Design-The ADDIE Approach*. New York: Spinger Science & Business Media, LLC.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, (2021). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja*.
- Faiz, A., & Kurniawaty, I. (2022). *Urgensi Pendidikan Nilai di Era Globalisasi Aiman Faiz 1, Imas Kurniawaty 2*. Jurnalbasicedu, 6(3), 3222-3229.
- Farida, Supriadi, N., & Kurniawati, N. (2019). *Developing Student Worksheet Assisted with Geogebra on Derivative Materials*. Journal of Physics: Conference Series, 1155(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1155/1/012096>
- Griffin, P., McGaw, B. and Care, E. (eds). (2012). *Assessment and Teaching of 21st Century Skills*. Dordrecht, NL, Springer.
- Hake. R. R. (1999). *Analyzing Change/Gain Score*. AREA-D American Education Research Association's Devison D, Measurement and Research Methodology.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. (2021). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Pusat Asesmen dan Pembelajaran, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. (2022). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan.
- Larmer, J., & Margendoller, J. (2015). *Gold Standard PBL: Essential Project Design Element*. Retrieved from [http://bie.org/blog/gold\\_standard\\_pbl\\_essential\\_project\\_design\\_element](http://bie.org/blog/gold_standard_pbl_essential_project_design_element)
- Leedy, P. D., & Ormrod, J. E. 2015. *Practical research. Planning and Design (11<sup>th</sup> ed.)*. Boston, MA: Pearson.

- Mariana, D. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Efektifitas Sekolah Penggerak dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 10228-10233.
- Mazidah, A. L., & Martini. (2015). *Studi Pendahuluan Model Learning Cycle 5 E dengan Strategi Question Student Have pada Materi Suhu dan Perubahannya*. Seminar Nasional Fisika dan Pembelajarannya, 42-46.
- Novita, N, I. (2021). Integrasi Dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam Mata Pelajaran Agama Islam Menghadapi Era 4.0 di SMK Negeri Tambakboyo. *Journal of Education and Learning Sciences*, 01(01), 1-13.
- Rahayuningsih, F. (2022). *Internalisasi Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila*. SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS, 1(3), 177–187. <https://doi.org/10.51878/social.v1i3.925>
- Rotter, K. (2006). *Creating Instructional Materials for All Pupils: Try COLA*. *Intervention in School and Clinic*. 41 (5): 273<sup>2</sup> 282.
- Rusnaini, R., Raharjo, R., Suryaningsih, A., & Noventari, W. (2021). *Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa*. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(2), 230. <https://doi.org/10.22146/jkn.67613>
- Safitri, D. (2014). *Pengembangan Bahan Ajar Matakuliah Biologi Sel pada Program Studi Pendidikan Biologi di Universitas Nusantara PGRI Kediri*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- UNESCO. (2017). *Leveraging Information and Communication Technology to Achieve Education 2030 – Report of the UNESCO 2017 International Forum on ICT and Education 2030*. Qingdao: UNESCO.
- Yonanda, D. A., Supriatna N., Abdul K. H., Sopandi W. (2022). *Kebutuhan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Indramayu untuk Menumbuhkan Ecoliteracy Siswa Sekolah Dasar*. 8(1), 173-185. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/cp/article/view/1927/1220>.